

ABSTRAK

Hubungan antara Religiusitas dengan *Self-Compassion* Pada Dewasa Muda yang Mengalami *Childless* (pasangan tanpa anak) Serta Tinjauannya dalam Islam

Pada masa dewasa muda memiliki tugas perkembangan yaitu melangsungkan pernikahan. Pernikahan memiliki beberapa tujuan yaitu untuk memperoleh keturunan. Anak mempunyai banyak nilai positif dalam suatu pernikahan atau keluarga. Namun, tidak semua pernikahan dapat memiliki anak di dalamnya. Kondisi pada dewasa muda yang belum memiliki anak dalam pernikahan disebut sebagai *childless*. Adanya norma masyarakat berupa suatu keharusan memiliki anak dapat berdampak pada masalah psikologis pasangan yang mengalami *childless*. Dampak tersebut dapat dicegah oleh *self-compassion* dan religiusitas. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam, bahwa seseorang yang mendekati diri kepada Tuhannya maka ia akan lebih menerima dan tenang dalam menghadapi situasi sulitnya. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *self-compassion* pada dewasa muda yang mengalami *childless*. Penelitian ini menggunakan pendekatan berupa kuantitatif. Subjek berdomisili di JABODETABEK dengan subjek 50 orang dan memiliki karakteristik minimal pernikahan selama 2 tahun serta belum memiliki anak. Penelitian ini menggunakan adaptasi alat ukur *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS) dan *Self-Compassion Scale* (SCS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan *self-compassion* pada pasangan yang mengalami *childless* dengan nilai sebesar 0,494**.

Kata kunci : *Childless; Self-compassion; Religiusitas; Pernikahan; Dewasa Muda*

ABSTRACT

Corralation Between Religiosity and Self-Compassion Among Childless Couple in Young Adult and The Review in Islam

*Young adult have a developmental task which is marriage. Marriage has several purposes, that is to obtain offspring. Children have many positive values in a marriage or family. However, not all marriages can have children in it. The condition in young adults who do not have children in marriage is called childless. The norm in community of necessity to have children can impact on the psychological problems of couples who experience childless. The impact can be prevented by self-compassion and religiosity. This is in accordance with the teachings of Islam, that a person who closer to his God will be more receptive and calm when facing the difficult situations. The purpose of this study was to know the relationship between religiosity and self-compassion in young adults who experience childless. This research used a quantitative approach. Subjects in this study were 50 people who lived in JABODETABEK and married for minimum 2 years and didn't have any children. This study used adaptation tool of The Centrality of Religiosity Scale (CRS) and Self-Compassion Scale (SCS). The results of this study indicated that there is a positive relationship between religiosity with self-compassion in couples who experience childless with a value of 0.494 **.*

Keywords : *Childless; Self-compassion; Religiusity ; Marriage; Adulthood*